

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pendidik

Manajemen ialah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi atau pengawasan dengan sumber daya organisasi yang ada, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu seni, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain SDM, dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, mempengaruhi dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Manajemen merupakan seni yang harus dimainkan oleh seorang pimpinan organisasi atau kepala sekolah secara piyawai. Disebut seni karena obyeknya adalah manusia atau sumber daya manusia yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dan seorang manager atau kepala sekolah harus mampu membaca potensi-potensi yang dimiliki setiap anggotanya untuk ditempatkan diposisi dan bagian yang sesuai dengan kualifikasi dan keahliannya masing-masing (Posisikan orang yang tepat pada posisi yang tepat)¹².

¹¹ Hikmat, *manajemen pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 12.

¹² Murni, *Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*”, dalam jurnal Nasional,(Surabaya Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia 2012), 9-10.

Dalam islam hakikat manajemen adalah Al-tadbir yang berarti (pengaturan) berasal dari kata dabbaro yakni (mengatur) di jelaskan di Q.S. As-Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

*“Allah lah yang mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya” (QS. As-Sajdah/32: 5).*¹³

Dari isi kandungan ayat di atas, dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.¹⁴

Stoner AF menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁵

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (PT Sygma Examedia Arkanleema.Jakarta 2009). 415.

¹⁴ Rahmad Hidayat dan Chandra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (Jakarta Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia 2012), 9-10.

¹⁵ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara2010), 13

Ricky W. Griffin manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien.¹⁶

Edwin Manajemen Personalia Merupakan proses perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, pengendalian dari pengadaan tenaga kerja yang dilakukan, Pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemutus hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan atau sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat¹⁷.

Bila kita perhatikan defenisi Manajemen menurut beberapa ahli diatas, Maka dapat disimpulkan Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengelola mengatur dilakukan guna untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengkoordinasi, serta mengevaluasi sumber daya manusia dengan bantuan alat-alat (sumber daya lain) untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

1. Pendidik

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan pelatihan, serta melakukan penelitian dan

¹⁶ R. Griffin, *Business*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006)22.

¹⁷ Leny Marlina, *Manajemen Sumber daya manusia dalam Pendidikan* (Palembang:Istibat,2015)126.

pengabdian kepada masyarakat, dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.¹⁸

Pendidik atau profesi guru adalah orang yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan cara mentransfer ilmu dan pengetahuannya kepada peserta didik agar anak didik tersebut menjadi pribadi yang baik dan memiliki pengetahuan dan sifat, karakter perilaku yang lebih baik. Menekankan bahwa seorang pendidik atau guru perlu memahami nilai dan pengajaran selama berinteraksi dengan peserta didiknya.¹⁹

Dipandang sebagai profesi sebab seorang guru diuntut harus memiliki keahlian khusus sebagai guru. Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul dipundak para orang tua²⁰.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan guru atau tenaga pendidik memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar, sebab guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai (mempunyai keahlian sebagai tenaga pendidik)

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁹ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Perseklahan*. (Jakarta : Anggota IKAPI 2013), 8.

²⁰ Zakiah Draja, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 39.

2. Tugas dan Peran Pendidik

Tugas Pendidik adalah mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik guna mencapai tujuan. Pendidik juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Tugas kewajiban guru adalah :

- a. Mendidik berarti menanamkan, meneruskan, memberi tauladan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik nilai-nilai agama dan budaya.
- b. Melatih berarti pula membekali anak didik agar memiliki keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya.
- c. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

Guru sangat berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik. lebih dari itu pendidik harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai pendamping, Pembimbing, Motivator maupun informan yang positif bagi peserta didik sehingga mempermudah para peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pendidik harus memahami dan melaksanakan perannya dengan baik, sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang unggul dan berkualitas.

²¹ Jejen Musfah, *redesain pendidikan guru : teori, kebijakan, dan praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group 201), 58-59.

3. Fungsi Manajemen Pendidik

Menurut George Terry fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²²

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada dasarnya perencanaan (*planning*) yakni menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur mengelola berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Rencana tenaga pendidik atau guru merupakan dasar bagi penyusunan program kerja yang menangani pendidik dalam lembaga pendidikan sekolah. Salah satu aspek program kerja tersebut adalah pengadaan tenaga baru sesuai kebutuhan lembaga guna memperkuat tenaga kerja yang sudah ada demi menjaga mutu dan peningkatan kemampuan sekolah untuk mencapai tujuan dengan berbagai sasarannya.

Dalam Al Qur'an Islam mengajarkan perencanaan secara jelas dan terperinci terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا
قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada
allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa

²² Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*. (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 161.

*yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertkwalah kepada allah, sesungguhnya allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²³

Pada ayat diatas dapat kita telaah , Allah berfirman kepada umatnya untuk merencanakan atau mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Dalam proses perencanaan harus dilakukan dengan cermat dan teliti di bidang apapun khususnya di bidang perencanaan Pendidikan .

Langkah-Langkah dalam perencanaan yakni :

1. Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
2. Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
3. Mengumpulkan data dan informasi.
4. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.

Merumuskan cara masalah-masalah itu akan dipecahkan dan cara pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.²⁴ Dapat digaris bawahi bahwa perencanaan tenaga pendidik adalah proses penyusunan kegiatan dan pengambilan keputusan yang mengandung tujuan yang telah ditentukan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi sumber daya manusia dengan menetapkan pembagian kerja,

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta : PT Sygma Examedia Arkanleema 2009), 548.

²⁴ Tatang, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia 2017), 52.

hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koodinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan secara efektif.²⁵

Pengorganisasian tenaga pendidik diawali dengan memperinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga membagi pekerjaan kedalam aktivitas guru dalam kegiatan yang lebih terperinci, Selanjutnya menetapkan mekanisme kerja dalam struktur organisasi.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan *Actuating* adalah pelaksanaan atas hasil-hasil perencanaan dan pengorganisasian dan merupakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan utama sehari-hari seorang kepala sekolah, yaitu :

1. Kepemimpinan, dalam melaksanakan aktivitas sekolah diperlukan kepemimpinan untuk memberikan arahan dan menggerakkan sumber daya manusia yang ada. Dalam kepemimpinan terjadi proses saling mempengaruhi antara pemimpin dan yang dipimpin.
2. Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : kemampuan memotivasi, mengendalikan situasi, bertanggung jawab, adil, dan percaya diri. Pengarahan, pada intinya pengarahan adalah membimbing dan mengendalikan,

²⁵ Melayu Hasibua, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007), 22.

mengajar, member tahu, dan membuat staf bisa melakukan sesuatu.

3. Pengarahan (*directing*) bersumber pada kewenangan untuk memberikan perintah yang dikaitkan dengan konsekuensi hukum dan materilnya.
4. Komunikasi, sangat menentukan proses manajemen. Untuk menjalin hubungan yang baik antar individu diperlukan komunikasi yang efektif guna mencapai hubungan kerja sama yang baik.
5. Pemberian motivasi, pemberian motivasi kepala sekolah kepada guru mengenai kesediaan untuk melakukan tugas-tugas tenaga pendidik.
6. Penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan fasilitas merupakan bagian dari penggerakan yang dilakukan untuk efisiensi operasional dan meningkatkan daya kerja guru. Dengan fasilitas yang memadai maka guru dapat bekerja lebih baik, bersemangat dan sungguh-sungguh.²⁶

d. Pengawasan (*Controlling*)

Kegiatan pengawasan merupakan tindak lanjut dari beberapa fungsi manajemen didepan guna untuk melakukan usaha perbaikan terhadap kekurangan, kelemahan, atau kesalahan suatu sistem.

²⁶ Sutarno, *Manajemen perpustakaan*. (Jakarta: Samitra Media Utama 2004), 144.

Tujuan pengawasan dilaksanakan adalah:

1. Mengetahui apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana semula.
2. Mengetahui apakah dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kelemahan, kesulitan, dan lainnya.
3. Mengetahui secara dini hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya masalah.
4. Mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan, wewenang, penyimpangan, dan pemborosan.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah.²⁷

B. Tujuan Manajemen Pendidik

Tujuan manajemen pendidik yakni pencapaian kinerja pendidik menciptakan kondisi kerja yang harmonis dalam kegiatan Pendidikan secara efektif dan efisien. Syaefudin tim dosen administrasi pendidikan menyebutkan bahwa tujuan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi dan kreatifitas untuk

1. Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sendiri.
2. Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan (belajar) peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis.
3. Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya menyiapkan kader

²⁷ Sutarno. *Manajemen perpustakaan* (Jakarta: Samitra Media Utama 2004), 158.

pemimpin pendidikan yang handal dan dapat menjadi teladan) yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari human relationship pada setiap jenjang manajemen organisasi pendidikan nasional.²⁸

Dapat disimpulkan manajemen pendidik yaitu bertujuan untuk mendayagunakan tenaga pendidik secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

C. Mutu Pendidikan.

Definisi Mutu Pendidikan menurut beberapa ahli :

1. Goetsch, mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.²⁹
2. Crosby Yakub dan Vico Hisbanarto, mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan sebagai cacat nol, kesempurnaan, dan kesesuaian.³⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian mutu dalam dunia pendidikan yaitu kualitas atau kepuasan pelanggan konsumen artinya tingkat kepuasan siswa, lulusan serta masyarakat pengguna jasa pendidikan sebagai konsumen merasa puas terhadap layanan yang telah diperoleh dan mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih baik

Secara garis besar dikatan suatu Pendidikan bermutu yakni

²⁸ Tim dosen administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: alfabeta 2016), 232.

²⁹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2015), 304.

³⁰ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu 2014),105.

memenuhi standar mutu dan semua pelaku pendidikan merasa puas, baik bagi siswa, wali murid, masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan maupun stakeholder.

D. Standar Mutu Pendidikan

1. Pengertian standar mutu pendidikan

Standar pendidikan nasional merupakan program pemerintah yang berupaya untuk mencerdaskan kehidupan rakyat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar pendidikan nasional yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi :

- a. Standar kompetensi lulusan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan minimal mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang wajib dimiliki peserta didik untuk dapat dinyatakan lulus.
- b. Standar isi adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan cakupan dan kedalaman materi pelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dituangkan kedalam kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran.
- c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan prosedur dan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan

yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.

- e. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang fasilitas fisik yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- g. Standar pengelolaan adalah standar standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan kegiatan agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan biaya untuk penyelenggaraan satuan pendidikan. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.³¹

Standar pengelolaan ini meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan di tingkat kabupaten atau kota provinsi dan pada tingkatan nasional.

³¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2015), 311.

2. Tujuan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan bertujuan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang kepada sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Adapun tujuan mutu pendidikan adalah:

- a. Untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat atau pelanggan. Artinya segala aspek kegiatan atau proses pendidikan harus dikoordinasikan untuk memberi kepuasan kepada masyarakat atau pelanggan termasuk pasar kerja. Mutu yang dihasilkan suatu sekolah sama dengan nilai (*value*) diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Semakin tinggi nilai yang diberikan maka semakin besar pula kepuasan pelanggan.
- b. Agar tiap orang dalam organisasi sekolah mendapat respek dan dianggap sebagai aset organisasi sekolah yang paling bernilai. Dalam sekolah kualitasnya favorit tiap-tiap guru dan karyawan dipandang sebagai individu yang memiliki talenta dan kreativitas tersendiri yang unik. Dengan demikian guru dan karyawan merupakan sumber daya organisasi sekolah yang paling bernilai.
- c. Untuk lebih meningkatkan manajemen yang berdasarkan fakta, sekolah favorit berorientasi pada fakta. Maksudnya bahwa tiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan sekedar pada perasaan (*felling*).
- d. Untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Guna supaya sukses, tiap sekolah perlu melakukan proses secara sistematis dalam

melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang berlaku adalah siklus yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.³²

Hal utama untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Bila semua pendidik dan staf telah memiliki komitmen pada perubahan, kepala sekolah dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efektifitas, efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nasional ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan. Kualitas (SDM) yang tinggi dan unggul serta dengan ketrampilan yang *up to date* hanya dapat dihasilkan dari pendidik yang berkualitas. Pendidikan yang baik sangat ditentukan bagaimana tenaga pendidikan yang baik juga. Mutu pendidikan ini haruslah pula selaras dengan tuntutan perkembangan dan perubahan. Suatu perubahan menuntut peran agen pembaharuan (*the agent of change*) dalam memunculkan ide-ide pembaharuan serta mengelola perubahan³³.

3. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi adalah Wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Virus corona merupakan keluarga

³² Uumbu Tagela Ibi Leba dan Sumarjono Padmomartono, *Profesi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2014), 162.

³³ Astri, *Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan* (jurnal Nasional: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia 2012),13.

virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis virus ini diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.³⁴ World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARSCoV-2)* dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*³⁵

³⁴ Kementerian Kesehatan, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (Jakarta :Kementrian Kesehatan2020),116.

³⁵ Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, & Yuliana, *Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine*, (Universitas Lampung 2020),187–192.